

BAB IV

KESIMPULAN

Calon Arang merupakan seorang janda yang penyayang, sifat penyayang ini merupakan ciri Calon Arang dalam versi Gurah, Kediri. Sifat penyayang menunjukkan sebuah bentuk karakter yang protagonis dari Calon Arang. Adapun karakter penyayang pada kisah Calon Arang, antara lain: pertama kasih sayang pembelaan; kedua kasih sayang penghargaan; ketiga kasih sayang ketulusan; keempat kasih sayang perlindungan. Keempat jenis kasih sayang tersebut terwujud dalam bahasa metaforis menjadi: Renjana Merah, Kama Ungu, Asih Putih dan Amor Hijau.

Renjana Merah merupakan simbol dari kasih sayang pembelaan. Secara musikal, simbol ini diwujudkan melalui vokal *sindhengan*. Di balik vokal tersebut terdapat makna karakter Calon Arang lembut penuh dengan kasi sayang dibalik sifatnya yang mistis dan garang. Oleh sebab itu, selain vokal *sindhengan* komposisi ini juga dirangkai dengan pola *staccato*, teknik ini menyimbolkan karakter yang garang dan mistis untuk memperkuat karakter tersebut. Bagian Kama Ungu adalah ungkapan kasih sayang penghargaan. Pengarapan musikal menggunakan bentuk struktur *ketawang* dan dikuatkan dengan vokal kor dan *sindenan*. Bagian ini menggambarkan bentuk rutinitas Calon Arang yang selalu berbakti kepada Bathari Durga. Asih Putih simbol dari kasih sayang ketulusan, bagian ini secara musikal diwujudkan dengan vokal laki-laki dengan teknik vokal *janturan* selain itu juga didukung vokal kor. Dan Amor Hijau pada penyajian ini merupakan bentuk simbol

kasih sayang perlindungan diungkapkan dengan vokal solo dan beberapa vokal kor sebagai mendukung suasana selain itu juga diiringi dengan *ricikan* saron, demung, kendang, kontra bass, bonang, dan gong. Pada karya *Ayundana* ini kasih sayang tersebut terungkap melalui *cakepan*/syair yang pada bagian-bagiannya memiliki makna kasih sayang masing-masing. Selain *cakepan* juga diperkuat pada garap-garap *ricikan* untuk menunjukan model kasih sayang, menjadi sebuah komposisi yang bersifat presentatif.



